

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek/Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangannya pada website resmi Bank Indonesia dari Maret 2008 sampai dengan Maret 2014.

#### B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan merupakan data kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dalam laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Bank Indonesia dan dipublikasikan melalui website resminya [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dari Maret 2008 sampai dengan Maret 2014.

#### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan. Alasan digunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini karena untuk mengetahui kriteria dari Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah dan Bank Konvensional yang ada di Indonesia
2. Bank Syariah dan Bank Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan triwulanan pada situs resmi Bank Indonesia.
3. Laporan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Maret 2008-Maret 2014.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dilakukan dengan menelusuri, mengumpulkan, mencatat dan menghitung dari data-data yang diperoleh. Data dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang dipublikasikan pada website Bank Indonesia yang dapat diakses di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas. Menurut Harjum dan Hasna (2013) risiko likuiditas adalah kerugian yang mungkin terjadi dalam menghasilkan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas adalah rasio antara kas liquid dan Total Aset dapat menggambarkan seberapa jauh aktiva bank dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk menutupi risiko likuiditas mereka.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, Ukuran Bank, NPF dan NPL.

### a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio* (rasio kecukupan modal) digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank baik dalam menyangga risiko dan aktiva bank (Dendawijaya dalam Kurnia, 2012) Perhitungan rasio kecukupan modal dilakukan dengan membandingkan jumlah modal yang dimiliki (modal inti dan modal pelengkap) dengan aktiva tertimbang menurut risiko dan dinyatakan dalam bentuk presentase.

Perhitungan modal dan aktiva tertimbang menurut risiko dilakukan berdasarkan ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum yang berlaku.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### b. *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets (ROA)* digunakan untuk menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dari keseluruhan

... (Dendawijaya dalam

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asets}} \times 100\%$$

**c. *Return On Equity (ROE)***

*Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan operasional melalui penggunaan modal sendiri (Dendawijaya dalam Kurnia, 2012).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

**d. *Net Interest Margin (NIM)***

*Net Interest Margin (NIM)* adalah salah satu rasio untuk mengukur kemampuan dari aktiva produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih (Kurnia, 2012).

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

**e. *Risky Liquid Assets to Total Asets Ratio (RLA)***

RLA adalah rasio antara risiko aset likuid terhadap total aset (Shen et al., dalam Kurnia, 2012) RLA dirumuskan sebagai berikut :

Aset Likuid Berisiko

Yang termasuk aset likuid dengan risiko yang paling tinggi adalah sebagai berikut :

1. Penyetoran yang tidak dikonsolidasikan
2. Aset tetap dan inventaris
3. Rupa – rupa aset
4. Aset antar kantor

#### **f. Ukuran Bank**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma naturar (Ln) dari Total Aset. Hal ini dikarenakan besarnya Total Aset dari masing-masing perbankan yang dapat menyebabkan perbedaan selisih yang begitu besar, sehingga dapat menimbulkan selisih dengan nilai yang begitu ekstrim. Untuk menghindari hal tersebut maka Total Aset perlu diukur menggunakan logaritma natural (Ln)

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

## **F. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai nilai

ini, nilai rata-rata, nilai rata-rata, dan standart deviasi untuk

data yang digunakan dalam penelitian (Ghozali,2005). Gambaran data tersebut menghasilkan informasi yang jelas sehingga data tersebut mudah dipahami.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Agar dalam penelitian ini diperoleh hasil analisis data yang memenuhi syarat pengujian, maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik untuk pengujian statistik. Berdasarkan tujuan dan penelitian ini, maka beberapa metoda analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak (Ghozali, 2005), sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai residual dari

penyebaran regresi dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov

Jika signifikansi pada nilai *Kolmogrov Smirnov*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai *K-S*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, jadi data residual berdistribusi normal.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode *Durbin Watson* (D-W).

Menurut Santoso (2010) kriteria ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Nilai D-W antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Nilai diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah

saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier/hubungan yang kuat antara variabel bebasnya. Jika dalam model regresi terdapat gejala multikolonieritas, maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variabel yang diteliti.

Menurut Ghozali (2005): Mengukur multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel, Jika nilai Toleransi  $<0,10$  atau  $VIF > 10$  maka terdapat multikolonieritas, sehingga variabel tersebut harus dibuang (atau sebaliknya).

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada dan tidaknya heterodesitas (Ghozali, 2005), sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola literatur (bergelombang, kemudian menyempit),

maka terdapat heteroskedastisitas



2. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). Metode regresi linear berganda merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model yang digunakan dalam regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, Ukuran Bank terhadap risiko likuiditas. Alat analisis yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS.

Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + X_5 + \beta_6 \text{Ln}_X6 + e$$

Keterangan :

Y = Rasio Likuiditas

$\alpha$  = Koefisien

X1 = *Capital Adequacy Ratio*

X2 = *Return On Assets*

X3 = *Return On Equity*

$X_4 = \text{Net Interest Margin}$

$X_5 = \text{Liquid Asset Risky Terhadap Total Aktiva (RLA)}$

$X_6 = \text{Ukuran Bank}$

$e = \text{Eror (tingkat kesalahan pengganggu)}$

Transformasi dalam bentuk logaritma natural dilakukan untuk memperkecil nilai koefisien yang dihasilkan karena adanya perbedaan satuan nilai antar variabel. Dengan demikian model persamaan regresinya menjadi:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 \ln X_7 + \epsilon$$

Keterangan :

$Y = \text{Rasio Likuiditas}$

$\alpha = \text{Koefisien}$

$Y = \text{Rasio Likuiditas}$

$\alpha = \text{Koefisien}$

$X_1 = \text{Capital Adequacy Ratio}$

$X_2 = \text{Return On Assets}$

$X_3 = \text{Return On Equity}$

$X_4 = \text{Net Interest Margin}$

$X_5 = \text{Liquid Asset Risky Terhadap Total Aktiva (RLA)}$

$X_6 = \text{Ukuran Bank}$

$\epsilon = \text{Eror (tingkat kesalahan pengganggu)}$

#### 4. Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Uji  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen (Ghozali, 2005).

#### **5. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)**

Uji statistika F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (alpha), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **6. Uji signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan uji nilai t. Uji nilai t menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  maka hipotesis diterima,

## 7. Uji Chow Test

Untuk membedakan hasil regresi pada bank yang masuk dalam kategori bank konvensional dan bank syariah, selanjutnya digunakan model regresi Chow Test (alat untuk menguji kesamaan koefisien) dengan rumus: (Imam Ghozali, 2005)

$$F_{\text{hit}} = \frac{(RSS_r - RSS_u)/k}{RSS_u/(N_1 + N_2 - 2K)}$$

$RSS_r$  : Sum of Squared Residual untuk regresi dengan total observasi

$RSS_u$  : Penjumlahan Sum of Squared Residual dari masing-masing regresi menurut kelompok.

$n$  : Jumlah observasi

$k$  : Jumlah parameter yang diestimasi pada restricted regression.

$r$  : Jumlah parameter yang diestimasi pada unrestricted regression.

Selanjutnya hasil dari  $F_{\text{hitung}}$  ini akan dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol dapat ditolak. Jadi ada beda variabel independen (CAR, ROA, ROE NIM, RLA, dan Ukuran Bank) dalam mempengaruhi Risiko Likuiditas antara perbankan

... dan perbankan konvensional. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA), dan Ukuran Bank.berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah dan bank konvensional. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1a ( $H_{1a}$ ) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap risiko likuiditas pada bank syariah. Dengan demikian  $H_{1a}$  diterima.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis 1b ( $H_{1b}$ ) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Dengan demikian  $H_{1b}$  ditolak.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2a ( $H_{2a}$ ) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap risiko likuiditas pada bank syariah. Dengan demikian  $H_{2a}$  diterima.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis 2b ( $H_{2b}$ ) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas

1. 1. 1. 1. Dengan demikian  $H_{2b}$  ditolak.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3a ( $H_{3a}$ ) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada bank syariah. Dengan demikian  $H_{3a}$  ditolak.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis 3b ( $H_{3b}$ ) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Dengan demikian  $H_{3b}$  ditolak.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4a ( $H_{4a}$ ) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada bank syariah. Dengan demikian  $H_{4a}$  ditolak.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis 4b ( $H_{4b}$ ) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Dengan demikian  $H_{4b}$  ditolak.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5a ( $H_{5a}$ ) menunjukkan bahwa *Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada bank syariah. Dengan demikian  $H_{5a}$  ditolak.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis 5b ( $H_{5b}$ ) menunjukkan bahwa *Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Dengan demikian  $H_{5b}$  ditolak.

6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 6a ( $H_{6a}$ ) menunjukkan bahwa Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada bank

Sedangkan hasil pengujian hipotesis 6b ( $H_{6b}$ ) menunjukkan bahwa Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Dengan demikian  $H_{6b}$  ditolak.

7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 7 ( $H_7$ ) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara risiko likuiditas bank syariah dan bank konvensional. Demikian  $H_7$  diterima.
8. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen (*Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA), dan Ukuran Bank) berpengaruh signifikan terhadap risiko likuiditas bank syariah.
9. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen (*Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA), dan Ukuran Bank) berpengaruh signifikan terhadap

... ..

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank yang memenuhi kriteria sampel hanya ada empat bank syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Bukopin Syariah dan Bank Muamalat Indonesia. Dan empat bank konvensional, yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia, dan Bank Negara Indonesia
2. Rentang waktu penelitian ini relatif singkat yaitu dari tahun 2008 sampai 2014, sehingga kurang dapat melihat pengaruh keenam variabel tersebut terhadap risiko likuiditas.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas variabel CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, dan Ukuran Bank.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, dan Ukuran Bank. Pada penelitian selanjutnya diharapkan penulis menambahkan variabel-variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah dan bank konvensional.
2. Memperluas objek penelitian tidak hanya pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Umum Konvensional tetapi juga dapat menggunakan



Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

3. Untuk para peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah periode penelitian agar sampel yang diperoleh lebih banyak dan hasil